ISSN: 2549-810X



# KOLITA 15

Konferensi Linguistik Tahunan Atma Jaya Kelima Belas

Koordinator: Yanti, Ph.D.

Pusat Kajian Bahasa dan Budaya Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya 2017

ISSN: 2549-810X

## KOLITA 15

## **KONFERENSI LINGUISTIK TAHUNAN ATMA JAYA 15**

Koordinator: Yanti, Ph.D.

Pusat Kajian Bahasa dan Budaya Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya 2017

Prosiding Tanpa Pengeditan

Judut	Penutis	Halaman
Ketika Tuturan Dijadikan Kalimat: Kajian Pragmatik Kritis Kasus Ahok	P. Ari Subagyo	Ĺ
A Language Community Dictionary: A Means for Documenting and Sharing Linguistic Knowledge	Deny A. Kwary	6
Kefatisan Berbahasa: Kajian Pragmatik Tutur Sapa Kesebarian Warga Masyarakat	R. Kunjana Rahardi	7
Respons Pragmatik dalam Praktik Dental Hipnosis: Studi Empiris di Indonesia	Nani Darmayanti, Dian Ekawati, Erlina, Wagiati	12
Slogan Bertema Lingkungan Hidup dalam Perspektif Pragmatik dan Ekolinguistik Model Steffensen	B. Wahyudi Joko Santoso	16
Representasi Masyarakat Indonesia Melalui Ketidakjujuran yang Tecermin dalam Meme "Awas Itu Hoax"	Sony Christian Sudarsono	21
Wacana Kesetaraan Gender dalam Sastra Anak Karya Anak di Indonesia: Kajian Stilistika Ferninis	Yennî Hayatî	26
Representasi Gender dalam Jual Beli Produk di Instagram	Akhmad Syahrul Mubarok, Sony Andika, Zahro Rokhmawati	31
Feminism in Language and Women's Position – A Critical Discourse Analysis	Farieda Ilhami Zulaikha	35
Keterbacaan Perempuan di Buku Teks Bahasa dan Sastra Indonesia (Analisis Wacana Kritis dalam Perspektif Gender)	Asri Ismail, Emy Rizta Kusuma	39
Turu Huja, Kai Basa Semua: Nias Version of Bahasa Indonesia	Ingatan Gulö, Kristina Anita W. Tamba	44
Analisis Ragam Bahasa Prokem "Alay" dan Pengaruhnya Terhadap Kaidah Berbahasa Indonesia Baku Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2014 Universitas Muhamadiyah Surabaya	Faila Sufa Handayani	48
Klitika dalam Bahasa Makassar dan Dampaknya terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia	Johar Amir, Ambo Dalle	.52
Pengaruh Perbedaan Gender dalam Penguasaan Jumlah Kosakata Bahasa Pada Anak Usia 8 Tahun Studi Kasus	Shilva Lioni, Murniwati	57
Macam Kata yang Dikuasai Anak Usia 2,5 Tahun	M. Syirojudin A'malina Wijaya, Ika Puji Lestari, Adi Syahputra Manurung	61
Pemerolchan Kalimat Negasi Anak Usia Prasekolah	Tia Puspita Sari	6.5
Strategi Tindak Tutur Request Pada Anak Usia Dini	Astri Dwi Floranti, Irma Yulita Silviany	70
Sikap Bahasa Pelaku Usaha Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia pada Tempat Usaha dan Nama Produk di Kota Makassar	Lukman	75
Sikap Bahasa Masyarakat Etnik Donggo dalam Realitas Kehidupan Sosial Komunitas Pendalang di Kota Mataram	Erwin, Sri Maryani	80
Sikap Bahasa Masyarakat DKI Jakarta Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Luar Ruang Properti	Esra Nelvi Siagian	85

102.	Penulis	Halaman
The Study of Language Attitude Of Sundanese Society in Cases of West Java Toward Sundanese Language Based on Educational Background	Ade Mulyanah	90
Wayan Wanita dalam Wadah Wanita	Rusli Abdul Ghani, Hazimah Yusof	95
Analisis Metaforis Pitaruah Ayah untuk Anak Padusi Minangkabau Tentang Konsep Perempuan: Studi Tentang Kearifan Budaya	Ulfa Kurniasih	100
Should You Go First Or Should I?": A Conversation- Analysis of Women and Men Language Use in Informal Communicative Event	Putri Rindu Kinasih, Dian Puspita	105
Terampil Berbicara Bahasa Inggris Berbasis Etnokultural Lonto Léok	Sebastianus Menggo, Syprianus Safardi	110
On The Semantic Properties of Modal Verbs in English Past Expressions	Marcelinus Yeri Fernandez Akoli, Dewi Inna Natalia Bili Bora	115
Representasi Kehidupan Kaum Migran di Perancis dalam Surat Kabar Le Monde: Kajian Semantis	Vincentia Tri Handayani, Gilang Januarsyah	120
Analisis Koherensi Teks dengan Teori Medan Semantik Pada Buku Teks Kemendikbud Kelas VI Tema 1	Firda Ariani	125
Ketika Tubuh Bicara: Memaknai Peribahasa Sunda dan Perancis	Nurul Hikmayaty Saefullah	130
Conceptual Processes of Indonesian Visual Metaphorical Linguistic Expressions: A Cognitive Semantics Perspective	Suparto, M. Sri Samiati Tarjana, H.D. Edi Subroto	134
Metafora Bertemakan Cinta dalam Novel Toutes Ces Choses Qu'on Ne S'est Pas Dites Karya Marc Levy: Suatu Kajian Semantik Kognitif	Gilang Januarsyah	139
Metafora dalam Dua Subregister Tulisan Koran	Ajang Budiman	144
Metafora dalam Bahasa Kaili Cerminan Cara Pandang Etnik Kaili	Deni Karsana	149
Investigating EFL Students' Attitudes on TOEFL Test: The Washback Effect	Sonia Destrie Pratidina	154
Fostering Intercultural Communication Competence (ICC) Through Japanese Language Business Communication Class	Vera Yulianti, Arianty Visiaty	159
University Students' Opinion About English in The Globalized Era	Rosari Prima Dewanti, Salsabil Firdaus	164
Do Family Supports and Self-Motivation Influence Students' Results in Learning English?	R.A. Sri Sugyaningsih, Rizdika Mardiana	168
Dongeng Cocok untuk Anak?: Analisis Struktur Sintaksis dan Keterbacaan Dongeng Aschenputtel	Julia Wulandari	173
Deskripsi Kalimat Imperatif dalam Ceramah Aa Gym dan	Rifki Handayani	178

Judul	Penulis	Halama
Struktur Babasa Sunda di Kabupaten Tangerang dan Wilayah Pemakaiannya	Agus Sulacman	183
Sisi Sintaksis Penggunaan Fatis III "AH" dalam Novel Berbahasa Sunda	Wahya	188
Pewarisan Bahasa dan Budaya Minang oleh Perempuan Minang Perantauan di DKI Jakarta: Sebuah Kajian Awal	Katharina Endriati Sukamto, Eunike Sri Tyas Suci	193
A Guide for Planning The Future of Our Language as an Alternative for Measuring Language Vitality; The Case of Ngaju [Nij], an Lwe in Central Kalimantan	Tiar Simanjuntak	194
Seperti Apakah Daya Hidup Bahasa Indonesia Dua Puluh Tahun yang Akan Datang?	Wulandari Pratiwi	199
Gorontalo Language Preservation: A Project To Preserve Local Language in Gorontalo Through Teaching Digital Language Material at Elementary Schools	Moon H. Otoluwa, Rasuna Talib, Novi Rusnarty Usu, Zulkifli Tanipu	204
Analisis Proses Morfologis Kata Bermorfem Unik Bahasa Jawa Dialek Wonosobo	Ida Cahyani	207
Interjeksi Ciye dalam Bahasa Indonesia: Suatu Kajian Morfologi, Sintaksis, dan Semantik	Riki Nasrullah, Dadang Suganda, Wagiati	212
Morfofonemik dalam Pantun Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy	Alber	217
Morfosintaksis Verba Reduptikasi dalam Bahasa Indonesia	Ririn Sulistyowati	222
The Expression of Numerals: What Can We Learn About Indonesian Sign Language (Bisindo)?	Nick Palfreyman	227
Perbandingan Kosakata Dasar Bahasa Indonesia dengan Kosakata Dasar Bahasa Melayu Riau Dialek Batu Sasak Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar	Nazirun, Jamilin Tinanbunan, Alber	233
Between Lerek and Solor of The Lamaholot : A Dialectal Comparison	Marcelinus Yeri Fernandez Akoli	238
Analisis Kontrastif Kalimat Pasif Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia	Diena Kartika	243
EFL Students' Vocabulary Size and Lexical Collocational Knowledge	Ardi Nugroho	247
Grammatical Collocation Error in Students' Creative Writing	Vidia Melinda Abas, Suleman Bouti, Zulkifli Tanipu	252
Speech Act Of Buyers and Traders In Pasar Alai	Cicilia Elviani	255
Analysis Of Speech Acts Manifest in Michelle Obama's Final Speech as First Lady	Devita Apriyanti	260
Illocutionary Acts Used in Kang Ibing's Speech: A Pragmatic Study	Hapikry Surya Permana, Ayu Wahyuni	265
The Use of Think-Aloud Strategy to Improve Students' Reading Comprehension : A Study of Senior High School Students	Eka Uliyanti Putri Br Bangun, Maulid Muhammad Fahmi	269

Judul	Penulis	Halaman
Multilanguage Translation: What Should Be Sacrificed?	Clara Herlina Karjo, Yi Ying, Fu Ruomei	352
The Comparative Study on The Translation of The Instagram Translate and Human Translation with A Special Reference to @Basukibtp Instagram Account	Veronika Stefani, Harris Hermansyah Setiajid	357
Register dalam Akun Berita Entertainment Instagram	Kholilah, Fitrahnanda Ayubadiah	362
Kaki Gedé Sang Pencuri Hidup Abadi	Ida Bagus Jelantik Sutanegara Pidada	366
Mitologi Kudung yang Pincang: Analisis Wacana Religi Tentang Kemarahan Leluhur dan Hutan yang Rusak	I Ngurah Suryawan	370
Diversitas Makna Ekoleksikon Soi Batar 'Panen Jagung' dalam Komunitas Tutur Bahasa Tetun di Kabupaten Malaka, Timor, Nusa Tenggara Timur	Maria Magdalena Namok Nahak, Veronika Genua	375
Sapaan Bahasa Kulisusu	Sri Suryana Dina, La Ino, Yunus	379
Variasi Isyarat Angka dalam Bahasa Isyarat di Yogyakarta: Sebuah Studi Awal	Silva Tenrisara Pertiwi Isma, Adhi Kusumo Bharoto, Guruh Alim Hizbullah, Opy Novitasari	383
Perspektif dan Penyesuaian Bahasa oleh Tuli dan Dengar dalam Ranah Keluarga Inti	Adhika Irlang Suwiryo, Innova Safitri Suprapto Putri, Phieter Angdika, Arief Wicaksono	388
Karakteristik Bahasa Tulis Anak Tunarungu Di SLB B Karnnamanohara Yogyakarta	Fitri Febriyanti, Hafara N., Rahman Hakim, Nurlela, Pavitrani Istiqomah, Rizky Fitri Lestari, Siti Nurhasanah	393
Pasif dalam Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo)	M. Umar Muslim , Silva Tenrisara Pertiwi Isma, Iwan Satryawan, Opy Novitasari	397
Analisis Wacana Kritis Deskripsi, Interpretasi dan Eksplanasi Tulisan dalam Media Online	Ni Luh Putu Setiarini	401
Judul Berita dan Pilihan Tematik Sebagai Strategi Pembentukan Perspektif di dalam Wacana Berita Surat Kabar	B. Widharyanto	406
A Study of Anis Matta's Discourse Strategies in Recovering PKS' Images	Azkia Rostiani Rahman	411
Dekonstruksi Makna Persatuan Proposisi Kebudayaan Bhinneka Tunggal Ika dalam Berita Utama Media Indonesia: Analisis Wacana Kritis	Yohanes B. Fandis Nggarang	416
Teacher Readiness in Applying Information and Communication Technology in Teaching Bahasa Melayu	Bukhari Shafie, Masni Jamin, Aswadi Md Amin & Mohd Shafiee Hassan	421
Student Centred Learning: Andragogy in Teaching Malay Language Contextual	Izani bin Ibrahim	426
Communication Skills Through The Application of Discussion Technical in Teaching And Learning of Malay Language	Amir Bin Juhari, Noor Zila Binti Md. Yusuf	431

Jodul	Penulis	Halama
Pengembangan Budaya Baca Melalui Strategi Metakognisi Membaca Pemahaman Bagi Mahasiswa	Pranowo	272
Perilaku Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman	Kalvin Karuna	277
Have Fun With English: The Application of Innovative Learning Method Based Educational Games to Improve Vocabulary Students. (The Case of Improving Vocabulary by The Fifth Grade Students Of SD Negeri 2 Nyatnyono in Academic Year 2016/2017)	Isna Nur Adhini	281
Pagelaran Teater Sebagai Wujud Pembelajaran Terintegrasi dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Multidisiplin Pada Siswa Kelas XI SMK Kehutanan Negeri Pekanbaru T.P. 2016/2017	Yunita Sari	285
Prototipe dan Validasi Ahli Terhadap Bahan Ajar Syair Berbasis Kearifan Lokal: Modul dan CD	Zahra A.	290
Sentence Alignment for a Parallel Corpus: Antpoorc VS Unitex	Prihantoro	295
Peluasan Makna Kata Nama Kulit dalam Kajian Semantik dan Pragmatik Berdasarkan Sistem Korpus Berkomputer	Abdullah Yusof, Mohd Ra'in Shaari, Mohd Sholahuddin Sulong	300
The Use of Request by Male and Female in British National Corpus (A Case Study Of "Would You Mind?" Sentence)	Citra Ayudyah Rahma, Khalis Fadillah	305
Problems in Transliteration and Translation in Indonesian Epigraphy: The Balaputra Crisis	Jonathan Zilberg	309
Strategi dan Fungsi Kesantunan Tindak Tutur Melarang dalam Bahasa Banjar: Tinjauan Pragmatik	Jahdiah	313
Konstruksi Kausatif dengan Verba Qing dan Rang/Jiao: Suatu Tinjauan Pragmatis	Uti Aryanti	318
The Panders'speech Order in Persuading Women and Its Medical Effect: A Medical-Pragmatics Perspective	lke Revita, R. Trioclarise	322
Representasi Cantik dalam Iklan Produk Kecantikan Di Indonesia dan Korea Selatan (Sebuah Analisis Pragmatik)	Leonita Maharani	326
Sosiolinguistic in Teaching Malay Language	Mohd. Roslan bin Ghazali, Hamdan bin Ahmad, Alias bin Sidek, Abdullah bin Mat	331
Pemilihan Bahasa dalam Kehidupan Sosial Kampung Arab Desa Tugu Selatan dan Utara Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor : Suatu Kajian Sosiolinguistik	Wahyudin Ahmadi	336
Alih Kode Pedagang Keturunan Tionghoa dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Kapasan Surabaya: Kajian Sosiolinguistik	Kamielah Azizah	339
Pemakaian Kata Anu dalam Komunikasi Dokter-Pasien pada Program Konsultasi Seks Radio FM di Surabaya	Agung Pramujiono	342
Penerjemahan Film Anak The Munnet	Agus Darma Yoga Pratama	347

Judul	Penulis	Halama
Why Did You Say That?	Alvin Taufik	436
Kisah Inklusi Difabel dari Kulonprogo, Yogyakarta: Analisis Wacana Pragmatik Iklan Sosial	Majid Ariyoga	440
Peta Ruang Hidup Orang Kanum Smarkey di Kampung Tomerauw, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua	I Ngurah Suryawan	445
Discourses on Pros and Cons of The Flow of Chinese Workers Into Indonesia	Nurhayati	449
Nilai Historis Pernikahan Larangan Antara Anak Nagari Singkarak dan Saniangbaka di Kabupaten Solok Sumatera Barat	Zona Rida Rahayu	450
Identitas Perempuan dan Laki-Laki Yang Tercermin dalam Peribahasa Jepang: Kajian Etnolinguistik	Nani Sunarni, Jonjon Johana	458
Konstruksi Identitas Muslimah Berjilbab Sebuah Kajian Etnografi Linguistik	Zaqiatul Mardiah, Lusi Lian Piantari	462
Konsep Green Architecture dalam Leksikon Etnoarsitektur Rumah Adat (Kajian Etnolinguistik di Kampung Kuta, Ciamis)	Mahmud Fasya & Iwan Ridwan	466
Peribahasa Bahasa Dayak: Manfaat dan Relevansinya Dengan Masa Kini (Kajian Etnolinguistik)	Indra Perdana	471
Penan Di Bintulu dan Miri: Satu Kajian Awal	Remmy Gedat, Wan Robiah Meor Osman, Siti Marina Kamil	476
Basic Order dan Sistem Topikalisasi Bahasa Pakpak-Dairi: Kajian Topologi	Ida Basaria, Pribadi Bangun, Amhar Kudadiri	480
Makna Kata Ganda dalam Dialek Melayu Sarawak	Rosnah Mustafa, Wan Robiah Hj. Meor Osman, Siti Marina Kamil, Hamidah Abdul Wahab, Remmy Gedat	485
Reduplikasi Bahasa Dayak Ngaju	Oktadea Herda Pratiwi	490
Satuan Ukuran Takaran dan Ukuran Panjang dalam Bahasa Nias	Rebecca Evelyn Laiya	495
Analisis Campur Kode Pada Iklan Televisi di Indonesia	Devi Hellystia	499
Realisasi Prinsip Kerja Sama dalam Komik Strip Si Udin (Kajian Pragmatik)	Siti Zenar, Desi Ari Sandi, Intan Sofia Putri Eka Miarsa	504
Peningkatan Kadar Ketajaman Argumen Paragraf-Paragraf Argumentatif Artikel Jurnal dalam Perspektif Stephen Toulmin	Yuliana Setyaningsih, R. Kunjana Rahardi	509
Bahasa Halus Masyarakat Melayu dan Iban Sebagai Strategi Kesantunan dalam Konteks Silang Budaya	Hamidah Abdul Wahab, Siti Marina Kamil, Rosnah Mustafa, Remmy Gedat, Wan Robiah Hj. Meor Osman	514
Expressing Politeness in Japanese	Sri Aju Indrowaty, Dwi Purnanto	519

Judul	Penulis	Halama
Refusal Strategies Among Indonesian EFLStudents from Different Cultural Backgrounds	Siana Linda Bonafix	523
Students' Perspectives on The Use Of Schoology and Mobile Learning in English Classrooms	FX. Risang Baskara	528
Language Ideologies in Nusa Tenggara Timor: A Case Study of Changing Perceptions	Jenny Zhang, Yanti & June Jacob	529
'Sama Tapi Tidak Serupa' dalam Fenomena Kesalingfahaman Bahasa Iban dan Dialek Melayu Sarawak	Wan Robiah Hj. Meor Osman, Rosnah Mustafa, Remmy Gedat, Siti Marina Kamil, Hamidah Abdul Wahab	530
Studi Komparatif Tipologis Antara Diftong dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Malaysia, Bahasa Jawa, dan Bahasa Inggris	Taufik Nurhadi	535
Bahasa dan Komunikasi	Christina Purwanti	540
Kata Majemuk Berafiks dalam Bahasa Indonesia	Felix Brian Hari Ekaristianto	544
Kalimat Negatif Ganda dalam Bahasa Indonesia	Alvan Bastoni Nuradila, Prayudi Wijaya	548
Verba Pelaporan dalam Karangan Akademik Bahasa Indonesia (Penggunaan Tipologi Verba dalam Ragam Ilmiah)	Benedictus Sudiyana	553
Realisasi Sapaan Orang Pertama dan Kedua dalam Masyarakat Banjar	Rissari Yayuk	558
Speech Accomodations in Indonesian-Japanese Child- Parents Interaction	Sonnya Herliantina Dewi, Bernadette Kushartanti	562
Analisis Modalitas dalam Pidato Barrack Obama Sebuah Analisis Linguistik Sistemik Fungsional	Niswa Binti Rahim	567
Tuturan Penderita Demensia: Kajian Fonologis Klinis	Dian Purnama Sari	570
Afiksasi Bunyi Nasal Sebagai Pemarkah Verba Transitif Bahasa Bali: Kajian Transformatif Generatif	I Ketut Wardana	572 577
The Use of English Fricatives by Surfers Community In Uluwatu Beach Area	I Komang Sumaryana Putra	582
Nominalisasi Bahasa Banjar Hulu di Desa Suhada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir Riau	Asnawi, Sri Wahyuni, Fauzul Etfita	586
Daya Hidup Morfem Leksikal Kelas Nomina dalam Budaya Agraris Manggarai di Flores Barat Nusa Tenggara Timur	Kanisius Barung	591
Afiksasi Penanda Kala (Tenses) Bahasa Cia-Cia	Nur Fajrhi	596
Eksistensi Dialek Areal Masyarakat Kampung Budaya Betawi Setu Babakan dan Kampung Budaya Betawi Condet	N. Lia Marliana	601
Potret Penggunaan Bahasa Daerah pada Mahasiswa Ditinjau dengan Pendekatan Kuantitatif (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar)	Mantasiah R., Yusri	606

Judul	Penulis	Halaman
Taboo Words Existing in Minangkabaunese: The Bond Between Meaning and Belief Raised in Minangkabaunese Society	Yanisha Dwi Astari, Sutiono Mahdi	610
Determining Teachers' Perception on Linking Assessment With Instructional Aims and Learning	Ai Setialis	615
Developing Self-Directed Learning of English Pronunciation for Teachers of English	Alpiah Pijri	620
Causatives And The Problems Among Indonesian Learners	Devi Wijayanti, Anna Fitriati	621
Konsep Permainan 'Glotokan' (Dolanan Bocah) dalam Bahasa Jawa di Dusun Karang Dadap Desa Kaliloka Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes	Iis Sholihat	626
Tutur Nandong dalam Masyarakat Simeulue	Tasnim Lubis, Achdial Farhan Abus	631
Pematuhan Prinsip Kesantunan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Purwosari	Chalifatus Sahliyah, Rifqi Rinadyatul Hudha	636
Apology Strategies Used by Tourism Student in Handling Complaint (A Gender Based Study)	Ni Luh Putu Krisnawati	641
Complaint Strategies by English Native Speakers And Indonesian Native Speakers	Rebecca Urip	645
Integrating Cognitive Grammar into Task-Supported Language Teaching to Teaching English Articles	Steve Andrianto, David Wijaya	650
Teaching The Past Perfect in Narrative Discourse to EFL Learners: A Cognitive Grammar Perspective	Anderson Hidarto, David Wijaya	655
Teknik Mind Mapping dalam Pengajaran Bahasa di Sekolah Dasar Muhammadiyah 18 Medan	Nashran Azizah Hasibuan, Tasnim Lubis	660
Efektivitas Model Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerpen di SMP	Sulastriningsih Djumingin	665
Pengembangan Bahan Ajar Kebahasaan Berbasis Teks dan Implikasinya Pada Perkuliahan Pengembangan Materi Ajar Bahasa dan Sastra di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Sintowati Rini Utami	668
Pengembangan Bahan Ajar Perencanaan Pembelajaran Melalui Modelling dan Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PBSI Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	Rahayu Pujiastuti, Luluk Isani Kulup	672
Ambiguitas Kata Cukup Sebagai Kata Penjelas dalam Bahasa Indonesia	Pana Pramulia	673
Daya Pragmatik Tindak Tutur Dosen Kepada Mahasiswa dalam Perkuliahan Praktik pada Pendidikan Tinggi Vokasi	Ratna Susanti, Sumarlam, Djatmika, Muhammad Rohmadi	678
Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia pada Artikel Daring dalam "Media Guru Indonesia"	Imas Mulyati	683
Bahasa dan Budaya dalam Tradisi Peutrön Aneuk di Kota Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat (Sebuah Kajian Antropolinguistik)	Wiwid Nofa Suciaty	688

Judul .	Penulis	Halamar
Pola Urutan Kata Variatif dalam Kalimat Bahasa Jerman Sebagai Salah Satu Kendala Bagi Mahasiswa Prodi Sastra Jerman Unpad	Dian Indira	693
Kesalahan Ejaan pada Hasil Ketikan Aksara Sunda dengan Menggunakan Font Aksara Sunda Unicode (IB80 – IBBF)	Rahmat Sopian, Aditya Pradana, Mamat Ruhimat	697
Tipe-Tipe Kesalahan dalam Terjemahan Pada Teks Berbahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia oleh Siswa Kelas Dua Belas di Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta	Dikri Dirwatul Ghozali	702
Kondisi Bahasa Kepo' dalam Konteks Kekinian di Manggarai Timur Flores NTT (Sebuah Kajian Awal)	Ni Wayan Sumitri	707
Penggunaan Bahasa Alay dalam Media Sosial: Kajian Psikolinguistik	Rini Damayanti	708
Pengakuan Diri Penutur Remaja di Jakarta: Studi Kasus Terhadap Pemilihan Bahasa	Riza Sukma	713
Analisis Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Debat Ke-1 Kandidat Cagub Cawagub Provinsi Dki Jakarta Tahun 2017 (Kajian Pragmatik)	Dendi Wijaya	717
Tindak Tutur Direktif dalam Teks Khotbah Jumat Berbahasa Indonesia Di Website Http://www.nu.or.id/	Cipto Wardoyo	722
Bahasa Sebagai Alat Kejahatan Pengancaman: Telaah Linguistik Forensik Terhadap Putusan Pengadilan pada Kasus Pengancaman	Mahardhika Zifana, Iwa Lukmana, Dadang Sudana	727
Hiperrealitas Hoax dalam Berita Media Sosial di Indonesia	Tri Indrayanti	731
Pembentukan Identitas Baru Bagi Pribumi Melalui Praktik Unlerning dalam Buku Bacaan Anak pada Masa Kolonial	Asep Yusup Hudayat	736
Kuasa Bahasa dalam "Ditiung Memeh Hujan" Karya Pangeran Aria Seoriyaatmadja (Bupati Sumedang 1883- 1919): Ambivalensi dalam Otoritas Kolonial	Angga Pusaka Hidayat, Asep Yusup Hudayat	741
Metonimia dalam Wacana Politik di Linimasa Tempo.co (Kajian Semantik Kognitif)	Nengsih, Mahmud Fasya, Yulia Pertiwi Faisol	746
Pengaruh Lingkungan Dwibahasa Terhadap Perkembangan Bahasa pada Anak	Isah Cahyani, Daris Hadianto D.	751
Deteksi Dini Keterlambatan Pemerolehan Bahasa Anak: Studi Kasus pada Anak Usia 25 Bulan	Nyayu Lulu Nadya	756
Manifestasi Kepedulian Terhadap Anak Melalui Hiperbola dalam Lagu Berbahasa Perancis	Umi Salamah, Nurul Hikmayaty Saefullah	761
Representasi Kekuatan dalam Beranda Official Website Pariwisata Singapura: Suatu Tinjauan Analisis Wacana Kritis	Irwan Suswandi	765
Bali Tourism Advertisement Videos: Government Messages and Ideology	Desak Putu Eka Pratiwi, Putu Nur Ayomi, Komang Dian Puspita Candra	770
The Level of Effectiveness of Horror Movie Taglines to the Story Analysed Through Presuppositions	Hendra, Edward A. Lukman	775

Judul	Penulis	Halam
Effectiveness Test of Rhetorical Construction Model of Research Journal Article Based on Thesis of Indonesian Education Graduate Students	Dian Eka Chandra Wardhana & Irma Diani	780
Karakteristik Tes Menyimak Bahasa Indonesia dalam Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia Seri Pelatihan	Arono	783
Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Peraturan dan Surat- Surat Keputusan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya	Fransisca Dwi Harjanti	788
Persepsi Pemelajar Bahasa Mandarin Terhadap Perbedaan Nada: Studi Kasus Terhadap Pemelajar Dengan Latar Belakang BI yang Berbeda	Hana Nurul Hasanah	793
Pelafalan Bahasa Indonesia oleh Pembelajar Korea	Evelyn Yang	798
The Influence of Lampungese to Bahasa Indonesia Spoken in Lampung	Redika Cindra Reranta	803
Getting Published in International Journals: Some Common Disadvantageous Rhetorical Features in Research Articles (RAS) Written by Indonesian Authors	Zifirdaus Adnan	807
Relating Thematic Roles and Grammatical Relations in Forming Passive Construction in Manado Malay	Widya, Sjafty Maili	808
Grammatical Relations in Marathi	I Nyoman Aryawibawa	813
Stylistic-Grammatical Constructions in Minangkabaunese	Jufrizal	818
Analisis Pisuan dalam "Bahasa Suroboyoan" (Kajian Semantik)	Hafidha Rosyida	823
Citra Politik Wali Kota Bandung Ridwan Kamil: Suatu Kajian Wacana Kritis Tataran Tekstual	Fikri Hakim	828
Critical Discourse Analysis of Reporting on "Indonesian Leader, Mr. Ahok, as The Public Figure" in The Jakarta Post Newspaper	Happy Anastasia	833
Ahok dalam Dua Bingkai: Representasi Basuki Tjahaja Purnama dalam Pemberitaan Kasus Penistaan Agama di Portal Berita Satu dan Republika	Mahardhika Zifana, Eri Kurniawan	838
Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Media Indonesia Sebagai Public Relations Politik dalam Membentuk Branding Reputation Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)	Rezky Amelda	843
Menulis Esai Kreatif: Pengetahuan, Persepsi, dan Hasil Pembelajaran Siswa	Sri Hapsari Wijayanti, K. M. Widi Hadiyanti	846
Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam Artikel Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Sumatera Barat	Yulia Sri Hartati	850
Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Inggris dengan Menggunakan Rumus Simple Present Mahasiswa Stikes Perintis Sumbar Prodi S1 Gizi Tingkat 1	Nova Mustika	855
Bilingualisme dan Diglosia dalam Bahasa Arab	Zamzam Nurhuda	850

Judul	Penulis	Halamar
Konsep Penamaan Dusun-Dusun di Desa Warukkalong, Kecamatan Kwadungan, Kabupaten Ngawi	Tri Yulia Nurhalimah	864
Kajian Nama Julukan pada Masyarakat Minangkabau Rantau Pesisir Selatan	Ermanto	869
Nilai Budaya dalam Teks Randai Sabai Nan Aluih Karya Wisran Hadi	Nidya Fitri	874
The Cultural Contacts of Pencak Silat With Values of Pancasila: An Ethnosemiotic Approach	Suryo Ediyono	879
Wacana Kepemimpinan Presiden Jokowi dalam Meme Bertagar #Presidenkemana pada Media Sosial Instagram	Yani Suryani, Linda Handayani Sukaemi, Tri Sulistyaningtyas	884
Humor Halal: Meme Genre Baru di Indonesia (Kajian Sosiolinguistik)	Siti Syarah Pauziah	889
Verbal Humor in Indonesian Talk Show: A Preliminary Study on Tv One's Indonesia Lawyer Club	Dian Rianita	894
Perubahan, Pergeseran dan Pemertahanan Bahasa	Linny Oktavian	895

## PENGGUNAAN BAHASA ALAY DALAM MEDIA SOSIAL :

#### KAJIAN PSIKOLINGUISTIK

Rini Damayanti, S.Pd.,M.Hum FBS Universitas Wijaya Kusuma Surabaya just\_arinda@yahoo.com

#### **ABSTRAK**

Kehadiran bahasa alay dalam social bahasa di masyarakat khususnya kalangan remaja ini makin lama makin meluas dan berkembang. Penulisan bahasa alay juga sering digunakan di jejaring social seperti penulisan statsu facebook, twitter, dan saat ini yang sedang marak penulisan status pada BBM. Dalam hal ini bahasa alay merupakan ragam bahasa tulis. Dalam ragam bahasa tulis, seseorang ahrus memperhatikan kalimat yang disusun agar bisa dipahami oleh pembaca. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bahasa alay dalam jejaring sosial. Hasil deskripsi berupa jenis-jenis gaya bahasa dan makna psikologis didalamnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metodologi kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis dalam jejaring sosial. Deskriptif kualitatif merupakan suatu penelitian dengan penggambaran melalui kata-kata atau kalimat untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian ini mengambil sampel jejaring sosial remaja. Dari hasil penelitian ini menambah ilmu pengetahuan mengenai ilmu bahasa dan psikologi, serta dalam bidang pendidikan dapat menerapkan hasil penelitian analisis gaya bahasa dalam pembelajaran psikolinguistik.

Kata kunci: alay, media sosial, psikolinguistik

#### **PENDAHULUAN**

Berbahasa sebagai kebutuhan primer tidak lepas dari kehidupan manusia dalam beraktivitas. Bahasa berperan penting bagi kehidupan manusia. Kemauan dan desakan untuk memakai salah satu bahasa ialah keinginan manusia untuk berhubungan antarsesamanya. Tanpa adanya bahsa, manusia akan mengalami kesulitsan dalam melakukan interaksi dengan manusia yang lainnya.

Ketika membahas bahasa kiranya tidak terlepas dari fungsi bahasa. Menurut Keraf (2004 : 3) bahsa mempunyai beberapa fungsi. Fungsi tersebut dibedakan empat hal yaitu bahasa sebagai alat untuk menyatakan ekspresi diri, bahasa sebagai alat komunikasi, bahasa sebagai alat untuk mengadakan interaksi dan adaptasi sosial, dan bahasa sebagai alat untuk mengadakan kontrol sosial.

Sesuai dengan fungsi sebagai alat untuk ekspresi diri dan bahsa menyatakan secara terbuka segala sesuatu yang ada dalam benal manusia, sekurang-kurangnya untuk menunjukkan keberadaan diri manusia. Hal tersebut didorong agar menarik perhatian orang lain, serta untuk membebaskan diri dari semua tekanan emosi yang menggumpal pada hati manusia.

Selain sebagai alat untuk menyatakan ekspresi diri, bahasa juga sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan alat utama bagi media massa, baik media cetak maupun media elektronik yang mempunyai fungsi memberikan informasi mendidik, dan menghibur.

Secara tidak langsung media massa berperan penting dalam upaya pembinaan dan pengembangan bahasa. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi dalam membentuk masyarakat. Bahasa dalam lingkup masyarakat akan selalu mengalami pergerakan dan perubahan. Bahasa pun akan mengikuti pergerakan dan perubahan budaya dalam sebuah masyarakat.

Seiring dengan perkembangan zaman, pemakaian bahasa di kalangan remaja juga mengalami perkembangan. Hal ini memicu munculnya ragam bahasa gaul atau bahasa alay. Bahasa alay memicu munculnya kecenderungan untuk memakai bahasa prokem yang memiliki kesan santai dan tidak kaku. Ketidakbakuan tersebut tercermin dalam kosakata, struktur kalimat, dan intonasi. Ragam bahasa gaul yang biasanya muncul karena sering digunakannya istilah-istilah baru oleh pengguna bahasa, dapat mempererat pergaulan dan memperkaya perbendaharaan Bahasa Indonesia.

Ragam bahasa gaul termasuk salah satu variasi bahasa yang digunakan masyarakat terutama dari kalangan selebritis dan kalangan muda sebagai bahsa santai dalam komunikasi sehari-hari untuk menambah keakraban diantara mereka. Penggunaan ragam bahasa gaul oleh kalangan remaja memiliki banyak yang menarik jika dicermati secara mendalam. Ragam bahasa gaul yang digunakan oleh kalangan tersebut akan menciptakan suasana khusus dalam proses komunikasi.

Perkembangan zaman yang pesat membuat perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi berkembang begitu pesat sehingga memasuki aspek kehidupan manusia, dalam kehidupan yang serba

canggih ini. Manusia mulai merambah dunia internet untuk menggali dan bertukar informasi baik dari dalam negeri maupun luar negeri, teknologi internet menawarkan berbagai akses informasi yang beraneka ragam. Selain sebagai sarana untuk menggali dan bertukar informasi, internet juga sebagai sarana komunikasi antar manusia, sarana komunikasi tersebut biasanya dikatakan sebagai jejaring sosial.

Perkembangan teknologi informasi yang berupa internet berdampak pada perubahan dalam pemakaian bahasa kehidupan sehari-hari terutama pada kalangan remaja, banyak kalangan remaja yang melakukan komunikasi melalui situs jejaring sosial. Selain komunikasi, jejaring sosial juga digunakan para remaja sebagai tempat untuk menyatakan ekspresi diri dengan menggunakan ragam bahasa yang berbeda yaitu ragam bahasa gaul.

Munculnya ragam bahasa alay yang digunakan pada berbagai situs jejaring sosial merupakan salah satu bukti bahwa bahasa itu dinamis karena keterikatan bahasa dengan manusia yang kegiatannya selalu berubah. Penggunaan situs jejaring sosial sebagai media berinteraksi sosial secara online sudah begitu meluas bahkan mendunia. Penggunaan jejaring sosial sebagai media komunikasi serta media ekspresi diri mengakibatkan banyak muncul ragam bahasa gaul, hal tersebut disebabkan pengguna situs jejaring sosial melakukan ekspresi diri secara terbuka dengan dorongan ingin menunjukkan keberadaan dirinya. Dari sekian banyak situs jejaring sosial yang ada pada dunia internet, *facebook* merupakan salah satu situs jejaring sosial yang sering digunakan sebagai media ekspresi diri. Hal tersebut dapat dilihat dari kenyataan yang ada di lapangan, banyak pengguna *facebook* yang menunjukkan eksistensi dirinya melalui ekspresi diri yang dituliskan pada beranda *facebook* secara terbuka.

Menurut Hadi (2009:2) *facebook* adalah situs jejaring sosial yang memiliki banyak keunggulan, di dalam situs jejaring sosial *facebook* para pengguna *facebook* dapat bergabung dalam sebuah komunikasi seperti, kota, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain. Selain itu, pengguna situs jejaring sosial *facebook* dapat menambahkan daftar kontak pertemanan, mengirim pesan, dan memperbarui profil pribadi agar orang lain dapat melihat informasi tentang dirinya.

Ragam bahasa alay yang banyak digunakan remaja untuk menunjukkan eksistensi diri merupakan salah satu variasi bahasa yang memperkaya ragam bahasa Indonesia, meskipun kosa katanya sudah banyak diubah oleh penggunanya. Ragam bahasa gaul memiliki keunikan-keunikan yang bersifat kreatif dan memiliki kekhasan tersendiri. Oleh karena itu, keunikan-keunikan dan kekhasan yang muncul dalam ragam bahasa gaul tersebut membuat suatu ketertarikan tersendiri untuk dilakukan penelitian.

#### METODOLOGI/METHODOLOGY

Penelitian yang berjudul "Penggunaan Bahasa Alay dalam Jejaring Sosial" merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sudjana (2008:52) metode deskriptif digunakan jika bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang ada pada masa sekarang. Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata-kata sehingga hasil penelitian berisi kata-kata yang mendeskripsikan masalah dan mengklasifikasikan masalah.

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari beranda jejaring sosial peneliti, hal tersebut bertujuan untuk memudahkan proses penelitian dan pengambilan data. Data penelitian adalah kata yang terdapat pada beranda jejaring sosial peneliti dari status yang ditulis remaja.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode pengumpulan data dengan dokumentasi menurut Arikunto (2006:206) adalah teknik mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan mendokumentasikan status-status yang ada dalam beranda yang muncul dalam jejaring sosial milik peneliti

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan pada waktu penelitian agar lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006:149). Dalam penelitian ini, instrumen digunakan untuk dapat menemukan, mengidentifikasi tindak bahasa dalam penulisan status pengguna jejaring sosial pada beranda milik peneliti. Penelitian ini menggunakan fasilitas telepon genggam dan laptop, khususnya pada aplikasi jejaring sosial serta menggunakan aplikasi yang digunakan untuk mengkopi status yaitu aplikasi *photo scape*.

#### ANALISA

Dalam penelitian ini, pilihan kata dan kosa kata yang digunakan penulis status biasanya bersifat mana suka. Yang paling penting pembaca dapat dengan mudah mengetahui makna dari

status yang ditulis oleh alayers. Sehingga alayers dengan mudah dan sesuka hatinya dalam menentukan kata yang akan ditulis. Pilihan kata yang digunakan alayers tidak selalu baku, para alayers sering kali menuliskan status di jejaring sosial dengan bahasa mereka sendiri dan bahasa tersebut tentunya sudah menjadi kebiasaan sehari-hari.

#### 1. Penggunaan Singkatan

Chaer (2007:191) menjelaskan yang dimaksud dengan singkatan adalah hasil proses pemendekan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1461) mengartikan bahwa singkatan adalah (1) hasil menyingkat (memendekkan) yang berupa huruf atau gabungan huruf, (2) kependekan; ringkasan. Dengan demikian, semua kependekan kata atau frasa itu digolongkan ke dalam singkatan. Singkatan juga berarti hasil menyingkat (memendekkan) sehingga akronim merupakan salah satu bentuk singkatan.

Seperti yang terdapat dalam penulisan status bahasa alay dalam jejaring sosial, remaja cenderung menggunakan kosakata yang disingkat atau dipendekkan. Mereka lebih menyukai bahasa yang pendek, lincah dan kreatif. Singkatan yang dilakukan oleh para remaja dalam bahasa alay digunakan untuk komunikasi sehari-hari dengan maksud agar kosakata yang digunakan lebih unik, modern, dan dapat dirasakan lebih praktis serta singkat.

#### Otw waTuNgGOng.. (06/N139/Achyk Alfianti)

Singkatan OTW merupakan singkatan dari hasil pemendekan melalui proses pengekalan huruf-huruf awal dari kata "On The Way". Kata "On The Way" merupakan kata dari Bahasa Inggris dan dalam Bahasa Indonesia memiliki arti di jalan atau perjalanan. Singkatan OTW biasanya dilafalkan oleh remaja dalam kehidupan sehari-hari untuk menyatakan sesuatu yang akan dilakukan atau sedang ditempuh. Kata OTW merupakan kata yang tidak asing lagi di kalangan remaja karena kata OTW digunakan oleh remaja dalam kehidupan sehari-hari, akibatnya kata OTW digunakan dalam penulisan status dalam beranda facebook oleh remaja, selain faktor kebiasaan, faktor lain yang menjadi penunjang penggunaan kata OTW dalam penulisan status adalah faktor bentuk kata yang lebih singkat dari bentuk aslinya.

Penggunaan singkatan hasil pengekalan huruf awal leksem atau huruf-huruf awal dari gabungan leksem merupakan singkatan yang sering digunakan atau dilafalkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya remaja. Penggunaan singkatan hasil dari pengekalan huruf awal dan beberapa huruf-huruf awal dari gabungan leksem terlihat lebih beraturan. Hal tersebut dikarenakan singkatan dibentuk melalui proses pengekalan huruf awal atau huruf-huruf awal dari gabungan leksem. Penggunaan singkatan hasil pengekalan huruf awal atau huruf-huruf awal dari gabungan leksem pada penulisan BBM.

Tabel 1 Pilihan Kata hasil pemendekan dari proses pengekalan huruf awal atau huruf-huruf awal dari gabungan leksem.

No	Bentuk Singkatan	Kepanjangan
1	Magamon	Mahasiswa gagal move on
2	PHP	Pemberi Harapan Palsu
3	Kamse	Kampungan sekali
4	Baper	Bawa perasaan
5	gmon	Gagal move on
6	cogan	Cowok ganteng

#### 2. Penggunaan Angka dalam Status Jejaring Sosial

Penggunaan angka dalam penulisan jejaring sosial didasarkan pada dua hal. Pertama, penggunaan angka dalam penulisan dimaksudkan untuk menggantikan huruf dengan sarat huruf yang diganti memiliki bentuk yang hampir sama dengan angka yang menggantikan atau yang disebut style subtitusi huruf dengan angka karena ada kesamaan bentuk (SHAB). Kedua, penggunaan angka dalam penulisan dimaksudkan untuk menggantikan buni suku kata atau kata

yang memiliki kesamaan suara dengan bunyi angka yang digantikan atau yang disebut dengan *style* subtitusi suku kata, kata dengan angka karena kesamaan suara (SKASS) (Fanayun, 2010).

Menurut Fanayun (2010) penggunaan tanda baca dalam penulisan atau yang disebut dengan style permainan tanda baca (s-pertaba) yaitu penggunaan tanda baca dalam penulisan dimaksudkan untuk menyusun sebuah kata dengan cara mengkombinasikan tanda baca tersebut dengan unsurunsur semiotik lingual lainnya. Tanda-tanda baca tersebut digunakan tidak untuk mematuhi kaidah-kaidah kebenaran secara gramatikal, tapi tanda baca tersebut digunakan semata-mata karena gaya dan sifatnya mana suka.

J4di merupakan pencampuran angka 4 yang mirip dengan huruf A. Kata ur4ng berasal dari kata orang.

#### 3. Penggunaan tanda baca, simbol dan emotikon

Penggunaan tanda baca dalam penulisan status alay disusun dengan cara mengkombinasikan tanda baca dengan unsur-unsur semiotika lainnya seperti simbol atau emotikon yang ada pada ponsel Blackberry atau Android. Penggunaan tanda baca dan simbol tidak memiliki aturan yang mengikatnya, karena penggunaan tanda baca dan simbol tersebut hanya sebagai gaya penulisan agar terlihat lebih menarik dan unik.

Kata emotikon adalah gabungan kata dari emotion dan ikon yang digunakan untuk mengekspresikan emosi sebuah pernyataan tertulis dan bisa mengubah serta meningkatkan interpretasi terhadap sebuah tulisan. Emotikon juga biasa disebut emosikon yang berarti sebuah simbol atau kombinasi dari simbol-simbol yang biasa digunakan untuk menggambarkan ekspresi ajah manusia yang mengandung emosi atau perasaan dalam bentuk pesan tulisan.

MriYaNg~MEriNdukaN~KazIh~ZayaNg~Ehehehheeh,,? MET mlm LuR KAlIaN daH **BuBuk** LuM (• =) (14/N5/Dizka Ayu Lestari)

Kata BUBUK merupakan bentuk kata serapan dari bahasa Jawa. Kata BUBUK merupakan kata yang tengah populer di kalangan remaja sehingga kata tersebut banyak digunakan dalam penulisan status dalam beranda *facebook*. Kata BUBUKjuga merupakan kata serapan yang sering digunakan remaja dalam komunikasi sehari-hari. Kata BUBUK biasanya digunakan untuk menyatakan tidur.

Tabel 2 Penggunaan simbol dalam Facebook

No	Bentuk Singkatan	Kepanjangan
1	@	At (di)
2	w/	With (dengan)
3	X	nya

Terdapat tanda @ atau biasa disebut at yang berarti di (sedang berada di). Tanda @ sering digunakan dalam penulisan status BBM untuk menyatakan tempat. Tanda @ biasa digunakan oleh para remaja karena dianggap lebih singkat dan mudah dipahami. Data 1) ditulis dengan bahasa serta pelafalan yang biasa diucapkan sehari-hari yakni aiyo berasal dari bentuk gramatikal ayo. Kata bebzz merupakan sapaan orang kesayangan. Kata chuzz biasa digunakan untuk menyatakan segera berangkat

Penggunaan tanda baca dan simbol (*emoticon*) tersebut hanya sebagai gaya penulisan agar terlihat lebih menarik dan unik. Alayers dapat menggunakannya dengan bebas sesuai dengan kreatifitas yang dimilikinya.

Dalam penulisan status bahasa alay tidak didasarkan pada suatu aturan atau kaidah yang sesuai dengan ragam bahasa baku. Penggunaan huruf dan angka tersebut tidak memiliki pola tertentu artinya kapan sebuah huruf ditulis dengan huruf kapital, kapan sebuah huruf ditulis dengan huruf kecil dan kapan sebuah huruf ditulis menggunakan angka. Penggunaan huruf kapital dan angka tersebut bersifat mana suka. Setiap alayers memiliki gaya tersendiri dalam menggunakannya.

Angka digunakan karena dinilai memiliki kemiripan bentuk dengan huruf yang dimaksudkan. Selain itu, penggunaan angka juga dimaksudkan untuk menggantikan bunyi suku kata atau kata yang memiliki kesamaan dengan bunyi angka tersebut. Alayers juga bebas

menempatkan angka yang digunakan sesuai kreatifitas mereka masing-masing. Misalnya angka 9 digunakan untuk menggantikan huruf G karena memiliki kemiripan bentuk dengan huruf yang dimaksudkan.

#### **SIMPULAN**

Dengan hasil analisis data yang dijabarkan pada bab pembahasan, penelitian menghasilkan suatu penjabaran tentang penelitian pilihan kata yang digunakan adalah hasil pemendekan melalui proses pengekalan huruf awal kata dan pengekalan beberapa huruf pada kata yang digunakan. Hal tersebut tidak memiliki aturan yang pasti artinya kapan pilihan kata hasil pemendekan itu digunakan dan penggunaannya bersifat bebas sesuai kreatifitas penggunanya. Tata tulisan bersifat manasuka dan bebas artinya kapan suatu kata ditulis menggunakan huruf kapital, dan ditulis dengan mengkombinasikan angka dipengaruhi oleh penggunaan simbol-simbol, tanda baca dan *emoticon* yang digunakan alayers untuk menuliskan sebuah status agar dilihat lebih menarik dan penuh kreatifitas.

#### REFERENSI/REFERENCES

Alwi, Hasan, 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, Jakarta: Gramedia,

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul. 2007. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, Abdul & Agustina, Leonie. 2004. Sosiolinguistik Perkenalan Awal. Jakarta: Rineka Cipta.

Fanayun. 2010. Alay Mode On. Yogyakarta: Easymedia.

Hadi, Mulya. 2009. Facebook untuk Orang Awan. Palembang: Maxikom.

Keraf, Gorys. 2004. Argumentasi dan Narasi: Komposisi Lanjutan III. Jakarta: Gramedia.

Mastuti, Indari. 2008. Bahasa Baku VS Bahasa Gaul. Jakarta: Hi-fest Publishing.

Sarwono, Sarlito W.2003. Psikologi Remaja. Jakarta: Gramedia.

Sudjana, Nana. 2008. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumarsono. 2002. Pengantar Semantik. Yogakarta: Pustaka Pelajar.

Syamsu, Yusuf. 2011. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Rajawali Press.

https://daenggulang.wordpress.com/2012/10/29

Pusat Kajian Bahasa dan Budaya Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jalan Jenderal Sudirman 51, Jakarta 12930 <pkbb@atmajaya.ac.id>



